

Pengembangan Pantai Kampung Pesisir Klandasan di Balikpapan melalui Branding dan Pemberdayaan Masyarakat

Arini Anestesia Purba*¹, Dimas Rizqi Fahrezi², Gustafito Zaenurosid³, Lolita Carolina Pangloli⁴, Rozan Almutawaqqil⁵, Timothy Richard Hennat Junior⁶, Haqia Shofia⁷, Jiulini Annisa Khaylila⁸, Muniifah Septya Dhitama⁹, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding¹⁰, Yulita Sirinti Pongtambing¹¹, Elizabeth Desfelia Ciciolini Sidabutar¹²

¹Program Studi Teknik Industri, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

^{2,3}Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

^{4,5,6,12}Program Studi Teknik Kimia, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

^{7,8,9}Program Studi Teknik Industri, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia

¹⁰Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Indonesia

¹¹Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*e-mail: arini.anestesia@lecturer.itk.ac.id¹, 03211022@student.itk.ac.id², 03211036@student.itk.ac.id³, 05211042@student.itk.ac.id⁴, 05211079@student.itk.ac.id⁵, 05211085@student.itk.ac.id⁶, 12211038@student.itk.ac.id⁷, 12211046@student.itk.ac.id⁸, 12211064@student.itk.ac.id⁹, elijahacantha@unhas.ac.id¹⁰, yulita.sirinti@unm.ac.id¹¹, elizabeth.sidabutar@lecturer.itk.ac.id¹²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan pengembangan wisata pantai, khususnya Kota Balikpapan. Kota Balikpapan merupakan daerah yang dikelilingi laut dan perairan seluruh kota dan kaya akan hasil lautnya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Pantai Kampung Pesisir Klandasan Kota Balikpapan. Kondisi Awal Kampung Pesisir ini bukan merupakan tempat wisata, dan masih perlu dilakukan perbaikan terkait tata Kelolanya. Pendapatan masyarakat kampung pesisir mayoritas adalah nelayan dan belum ada pengolahan hasil laut tersebut untuk diperjualbelikan. Ketika dilakukan penyebaran kuisioner, Kampung Pesisir Balikpapan 80 % mengeluhkan perekonomian mereka. Hal ini yang mendasari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu potensi untuk perbaikan perekonomian dan peluang potensi mata pencaharian baru bagi masyarakat Kampung Pesisir Kota Balikpapan. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan memanfaatkan dan mengembangkan potensi pantai sebagai tempat pariwisata, sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar pantai. Program kerja di Kampung Pesisir, berfokus pada pariwisata dan pemberdayaan warga sekitar pantai. Tahapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan dan penyuluhan sosial media kepada warga sekitar, pembuatan tata letak fasilitas pantai, dan penyediaan tempat sampah di lokasi pantai. Hasil Kegiatan ini berdampak sebesar pengurangan keluhan warga menjadi 20%, karena ada potensi ekonomi baru

Kata Kunci: Branding Wisata, Pengabdian Masyarakat, Pariwisata Pantai, Pengelolaan Sampah

Abstract

Community Service Activities are one of the activities carried out to help the economy of the surrounding community. One of the community service activities is to develop beach tourism, especially Balikpapan City. The city of Balikpapan is an area surrounded by the sea and waters of the entire city and is rich in marine products. This Community Service activity was carried out at Kampung Pesisir Klandasan Beach, Balikpapan City. The initial condition of the Coastal Village is not a tourist attraction, and it still needs to be improved related to its governance. The majority of the income of coastal village communities is fishermen and there is no processing of these marine products for sale. When the questionnaire was distributed, 80% of Balikpapan Coastal Villages complained about their economy. This is the basis for this community service activity. This community service is one of the potentials for economic improvement and new livelihood

potential opportunities for the people of Coastal Village, Balikpapan City. The implementation of this service aims to utilize and develop the potential of the beach as a tourism place, so that it can improve the economy of residents around the beach. The work program in Kampung Pesisir focuses on tourism and empowerment of residents around the coast. The stages of the implementation of this community service are the creation and counseling of social media to local residents, the creation of beach facility layouts, and the provision of trash cans at beach locations. The results of this activity have an impact on reducing residents' complaints to 20%, because there is new economic potential.

Keywords: Beach Tourism, Community Service, Tourism Branding, Waste Management

1. PENDAHULUAN

Industri wisata sebagai strategi untuk memperkenalkan suatu wilayah sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Industri wilayah yang strategis, yaitu wilayah pesisir, karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumber daya alam yang kaya. Kekayaan sumber daya tersebut dapat menciptakan daya tarik ekowisata bagi berbagai pihak untuk memanfaatkannya. Potensi daya tarik ekowisata yang tinggi, salah satunya berada di Kota Balikpapan. Kota Balikpapan memiliki berbagai objek wisata pantai yang berpeluang tinggi untuk dikembangkan.

Kampung Pesisir yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman RT. 06, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan memiliki pantai yang dapat dimanfaatkan menjadi tempat wisata. Pantai ini memiliki luas kurang lebih 700 meter. Sementara itu, kehidupan masyarakat daerah sekitar bekerja sebagai nelayan dan pedagang ikan. Hasil survey kepada seluruh masyarakat pantai pesisir didapatkan 80% mengeluhkan pendapatan ekonomi mereka yang menurun. Pengabdian Masyarakat ini berusaha untuk mengembangkan potensi Pantai di Kampung Pesisir Klandasan Kota Balikpapan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini sekitar adalah memanfaatkan kondisi tersebut melalui pemanfaatan lahan yang ada untuk meningkatkan daya tarik lokasi dengan mempromosikan objek wisata ini secara luas agar menarik wisatawan berkunjung.

Permasalahan yang terjadi, yaitu kurangnya pengelolaan pantai di Kampung Pesisir terkait pengembangan citra Kampung Pesisir dan pengelolaan sampah. Permasalahan branding di sektor pariwisata ini, yaitu pengenalan lokasi wisata pantai yang kurang maksimal dan tidak terdapat petunjuk arah menuju lokasi Kampung Pesisir. Selain itu, tidak adanya tata letak fasilitas pantai yang memadai. Oleh karena itu, masyarakat tidak mengetahui adanya potensi pariwisata di Kampung Pesisir, sehingga menyebabkan lokasi ini terkesan tidak terawat. Selain itu, terdapat pembangunan gedung yang dekat dengan lokasi Kampung Pesisir, sehingga menimbulkan timbunan sampah. Timbunan sampah ini membuat lingkungan menjadi kumuh dan merusak keindahan pantai dan belum tersedia tempat sampah yang menampung timbunan sampah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pemilahan dan pewadahan agar tidak menimbulkan dampak yang dapat mencemari bahkan membahayakan potensi sektor pariwisata di Kampung Pesisir.

Berkaitan dengan tujuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kampung Pesisir, rangkaian kegiatan yang terealisasi berfokus dalam hal pengembangan citra dan pengelolaan sampah di Kampung Pesisir, sehingga pendapatan masyarakat di Pantai Kampung Pesisir mengalami peningkatan. Proses Kegiatan Pengembangan Pantai Wisata ini telah dilakukan oleh beberapa kegiatan pengabdian masyarakat lainnya seperti Ardiansyah, F. W., Purnaweni, H., & Priyadi, B. P, 2023 tentang pengembangan Pariwisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo yang telah melibatkan pemerintah untuk melakukan perbaikan lokasi. Menurut Latif, J. M., Rustiadi, E., & Hidayat, J. T, strategi pengembangan wisata pantai dilakukan dengan pembenahan lokasi seperti sampah, layout, dan branding pantai di sosial media. Selain itu menurut Sumerta, I. K., dkk, 2022, pengembangan wisata pantai dapat ditingkatkan dengan memperkuat pemasaran digital seperti *branding* dan *endorsement* dengan para influencer dan selebgram. Sesuai dengan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, kegiatan pengembangan wisata pantai ini dilakukan dengan berfokus pada pengembangan citra, diantaranya pembuatan desain *layout* 3D di lokasi pantai Kampung Pesisir,

pendaftaran lokasi pantai Kampung Pesisir di *Google Maps*, pembuatan video profil Kampung Pesisir, dan pembuatan akun *Instagram* dan *Youtube*, serta pelatihan media sosial kepada warga Kampung Pesisir. Kegiatan pengelolaan sampah juga diperlukan seperti penyediaan fasilitas tempat sampah agar menunjang potensi sektor pariwisata di Kampung Pesisir dan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Menurut Jawiah, S., Lebang, N. S., & Togala, R, 2022 dan Oktaviani, A. B., & Yuliani, E, 2023, pengembangan wisata pantai dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat disekitar daerah tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang adalah peningkatan pengunjung pantai dan kegiatan berjualan di daerah pantai tersebut. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pantai pesisir.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian warga Kampung Pesisir Kota Balikpapan dan membuka potensi peluang penghasilan baru di daerah tersebut.

2. METODE

Pengabdian yang dilakukan dengan berjudul “Pengembangan Pantai Di Kampung Pesisir Klandasan Kota Balikpapan” ini bertujuan untuk membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Kampung Pesisir Kota Balikpapan. Metode yang digunakan, yaitu survei kuisisioner dengan 50 masyarakat sebagai perwakilan kartu keluarga. Survei Kuisisioner ini didapatkan untuk memperoleh pendapat dari sebagian populasi terhadap Kampung Pesisir tentang kebutuhan dan pelaksanaan teknis serta kendala yang dihadapi. Hasil dari kuisisioner ini, merupakan data eksisting yaitu sebanyak 80 % dari masyarakat menginginkan adanya peluang perekonomian baru di pantai pesisir. Selanjutnya dilakukan proses perbaikan di area pantai pesisir tersebut pada Bulan Maret 2024 – September 2024. Setelah dilakukan perbaikan, dilakukan pembagian kuisisioner Kembali kepada 50 masyarakat tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan hasil survey kuisisioner dengan para masyarakat, membutuhkan solusi berupa pelaksanaan rangkaian kegiatan yang relevan. Rangkaian tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut ini.

2.1. Pembuatan Desain *Layout* 3D

Desain *layout* 3D memperlihatkan aliran informasi tata letak fasilitas yang tersedia di Kampung Pesisir. Desain ini juga sebagai pemberdayaan bagi warga Kampung Pesisir untuk memaksimalkan penataan area Kampung Pesisir sebagai tempat usaha, karena mayoritas pekerjaan warganya sebagai pedagang. Perancangan tata letak ini dapat meningkatkan keindahan pantai dan mengutamakan keselamatan warga serta pengunjung. Pada kegiatan ini akan dibuatkan perencanaan denah *layout* dari lokasi Pengabdian Masyarakat yang meliputi tempat parkir, akses masuk dan keluar, area perdagangan, lokasi toilet umum, dan lokasi pantai.

2.2. Pendaftaran Lokasi Kampung Pesisir pada *Google Maps*

Pendaftaran lokasi Kampung Pesisir pada *google maps* memberikan kemudahan bagi akses masyarakat yang belum mengetahui lokasi Kampung Pesisir. Adanya *Google Maps* Kampung Pesisir, dapat membantu dalam hal *branding* dan memperluas jangkauan wisatawan yang akan berkunjung ke Kampung Pesisir. *Google Maps* juga dapat menyediakan informasi lengkap tentang lokasi, waktu operasional, nomor telepon, alamat, situs *web* beserta ulasan lokasi Kampung Pesisir.

2.3. Pelatihan Media Sosial Kepada Warga Sekitar Kampung Pesisir

Berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan terfokus dalam hal *branding*, salah satunya perlu adanya pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan strategi dalam memperkenalkan Kampung Pesisir kepada masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini juga dapat membangun jaringan warga untuk berkolaborasi dan terhubung dengan masyarakat. Oleh karena itu, perlu

adanya pelatihan media sosial, terutama *Instagram* dan *Youtube*. Pada pelatihan media sosial, pemateri menjelaskan fitur-fitur beserta cara penggunaannya kepada warga.

2.4. Penyediaan Fasilitas Tempat Sampah

Penyediaan tempat sampah di Kampung Pesisir sebagai upaya untuk mendorong penggunaan berkelanjutan, seperti daur ulang untuk pengurangan limbah dan meningkatkan kreativitas warga, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian warga. Tempat sampah yang tersedia di pantai juga membantu menciptakan lingkungan yang bersih, terawat, dan aman bagi warga maupun pengunjung, karena dapat mencegah kemungkinan tergelincir atau terluka akibat sampah yang berbahaya. Apabila lingkungan di Kampung Pesisir aman, bersih, dan terawat, maka dapat memberikan kesan positif bagi warga dan pengunjung, sehingga dapat meningkatkan reputasi destinasi wisata dan mendukung ekonomi lokal.

2.5. Pembuatan Video Profil dan Akun Media Sosial Kampung Pesisir

Video profil ini berisikan keindahan pantai dan berbagai kegiatan warga Kampung Pesisir yang akan diunggah pada media sosial Kampung Pesisir. Penyampaian informasi, seperti lokasi, fasilitas, dan aksesibilitas di Kampung Pesisir menjadi hal yang paling penting dalam mempromosikan destinasi wisata pantai. Video profil yang berkualitas, dapat memperkuat *branding* destinasi Kampung Pesisir untuk menciptakan kesan baik bagi pengunjung. Pembuatan video profil Kampung Pesisir tidak hanya menghasilkan konten visual yang menarik, namun juga dapat memberikan manfaat dalam mempromosikan destinasi wisata pantai, memperkuat keterlibatan masyarakat, meningkatkan kesadaran lingkungan, bahkan mampu memperkuat kerja sama dengan berbagai mitra potensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

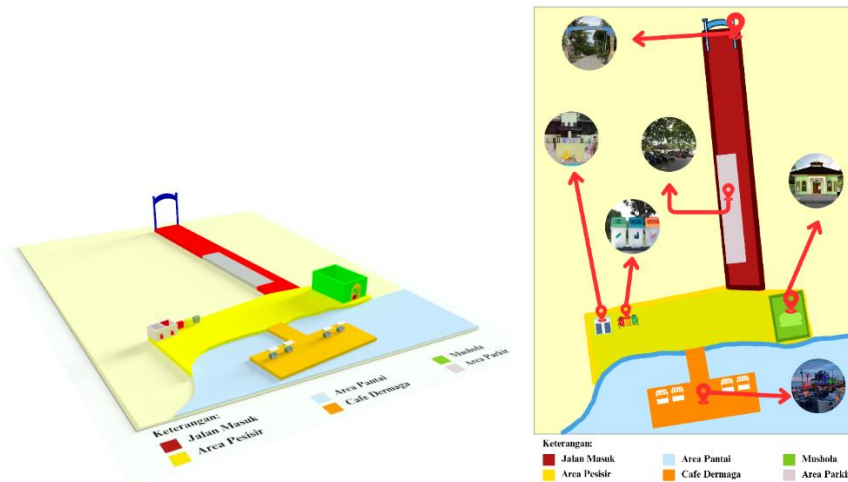
Berkaitan dengan luaran yang diharapkan dari Pengabdian Masyarakat, rangkaian kegiatan yang terealisasi berfokus dalam hal *branding* dan pengelolaan sampah di Kampung Pesisir. Kegiatan yang berfokus dalam *branding*, diantaranya pembuatan *layout* 3D di lokasi pantai Kampung Pesisir, pendaftaran lokasi pantai Kampung Pesisir pada *Google Maps*, pembuatan video profil Kampung Pesisir, dan pembuatan akun *Instagram* serta pelatihan media sosial kepada warga Kampung Pesisir. Selain itu, kegiatan pengelolaan sampah yang tereliasasi, yaitu penyediaan fasilitas tempat sampah agar menunjang potensi sektor pariwisata di Kampung Pesisir.

3.1. Pembuatan Desain *Layout* 3D

Desain tata letak tiga dimensi ini menampilkan secara komprehensif aliran informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Kampung Pesisir. Desain tersebut memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

- a. Pemberdayaan Warga Lokal
Desain ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat Kampung Pesisir, khususnya dalam mengoptimalkan pengelolaan ruang dan infrastruktur di lingkungan mereka. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi lokasi sebagai kawasan usaha, mengingat mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang.
- b. Penataan Ruang Usaha yang Efisien
Penataan tata letak yang dirancang dengan cermat memungkinkan para pedagang untuk mengatur lokasi usaha mereka dengan lebih terstruktur, sehingga aktivitas ekonomi di Kampung Pesisir dapat berjalan lebih efisien dan terkoordinasi.
- c. Peningkatan Estetika dan Keselamatan
Rancangan ini juga diharapkan dapat memperbaiki keindahan kawasan pesisir serta memberikan prioritas terhadap aspek keselamatan bagi warga dan pengunjung. Penataan yang baik tidak hanya akan mempercantik kawasan pantai, tetapi juga mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul, seperti kecelakaan atau gangguan lainnya.

Oleh karena itu, desain tata letak 3D ini memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan Kampung Pesisir, baik dari segi ekonomi maupun estetika, serta menjamin keselamatan dan kenyamanan semua pihak yang terlibat.

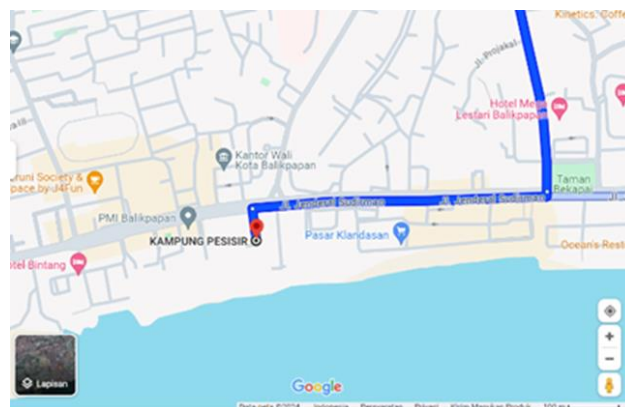


Gambar 1. Hasil Perencanaan *Layout* 3D Kampung Pesisir

Software yang digunakan, yaitu *Autocad* untuk membantu pembuatan *layout* 3D fasilitas pantai. Desain tersebut memperlihatkan area di Kampung Pesisir, dari jalan masuk hingga area parkir untuk menciptakan lingkungan yang aman dan fungsional, karena memperhatikan aksesibilitas, fasilitas umum, dan tata letak yang intuitif penggunaanya, sehingga mendukung berbagai aktivitas yang dilakukan, baik bagi mitra maupun pengunjung.

3.2. Pendaftaran Lokasi Kampung Pesisir pada *Google Maps*

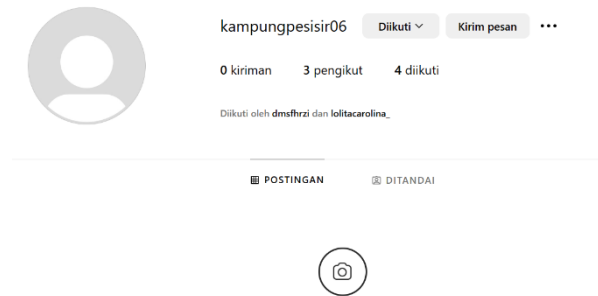
Pendaftaran lokasi Kampung Pesisir pada *Google Maps* memberikan berbagai kemudahan, terutama bagi masyarakat yang belum familiar dengan lokasi tersebut. Adanya Kampung Pesisir yang terdaftar di *Google Maps*, akses menuju destinasi ini menjadi lebih mudah dijangkau dan ditemukan oleh masyarakat luas. Selain itu, *Google Maps* berperan penting dalam membantu proses branding dan meningkatkan jangkauan Kampung Pesisir sebagai tujuan wisata yang menarik. Fitur-fitur yang disediakan oleh *Google Maps*, seperti informasi lengkap mengenai lokasi, jam operasional, nomor telepon, alamat, serta ulasan dari pengunjung, memberikan pengalaman yang lebih informatif dan memudahkan calon wisatawan dalam merencanakan kunjungannya. Kehadiran Kampung Pesisir di *platform* digital ini juga diharapkan mampu menarik minat lebih banyak pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah.



Gambar 2. *Google Maps* Kampung Pesisir

3.3 Pelatihan Media Sosial Kepada Warga Sekitar Kampung Pesisir

Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan difokuskan pada upaya mengembangkan citra Kampung Pesisir, salah satunya adalah pentingnya pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk memperkuat strategi dalam memperkenalkan Kampung Pesisir kepada masyarakat luas. Pemanfaatan media sosial ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Kampung Pesisir, tetapi juga dapat membangun jaringan kolaboratif di antara warga dan memperluas keterhubungan mereka dengan masyarakat yang lebih luas.



Gambar 3. Akun *Instagram* Kampung Pesisir

Mengingat pentingnya peran media sosial dalam hal ini, diperlukan adanya pelatihan khusus bagi warga, terutama terkait penggunaan *platform* seperti *Instagram* dan *YouTube*. Pada pelatihan tersebut, para pemateri akan memberikan penjelasan mendalam mengenai berbagai fitur yang tersedia di *platform* tersebut serta cara memaksimalkan penggunaannya secara efektif oleh warga untuk mendukung tujuan pengembangan citra Kampung Pesisir.



Gambar 4. Pelatihan Media Sosial

3.4. Penyediaan Fasilitas Tempat Sampah

Penyediaan fasilitas tempat sampah di Kampung Pesisir merupakan langkah strategis dalam mendukung konsep keberlanjutan lingkungan, khususnya melalui pengelolaan limbah yang lebih baik, seperti daur ulang, yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi volume sampah, tetapi juga mendorong kreativitas masyarakat setempat dalam memanfaatkan kembali material yang bisa didaur ulang. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perekonomian warga melalui terciptanya peluang ekonomi baru. Selain itu, kehadiran tempat sampah di area pantai juga berperan penting dalam menjaga kebersihan, kerapian, serta keamanan lingkungan, baik bagi penduduk lokal maupun pengunjung. Dengan lingkungan yang bersih, rapi, dan aman, risiko kecelakaan akibat sampah berbahaya, seperti tergelincir atau terluka, dapat diminimalisir. Secara keseluruhan, upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Kampung Pesisir akan memberikan kesan positif kepada pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan citra destinasi wisata tersebut, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendorong keberlanjutan sebagai bagian dari perkembangan pariwisata dan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 5. Penyerahan Tempat Sampah

3.5. Pembuatan Video Profil Kampung Pesisir dan Penyebaran Survey ke Masyarakat.

Video profil ini menampilkan keindahan panorama pantai dan beragam aktivitas masyarakat di Kampung Pesisir yang akan dipublikasikan melalui media sosial resmi Kampung Pesisir. Penyajian informasi penting, seperti lokasi strategis, fasilitas yang tersedia, dan kemudahan akses menuju Kampung Pesisir, menjadi komponen utama dalam upaya mempromosikan destinasi wisata pantai yang unggul. Sebuah video profil yang berkualitas tidak hanya mampu meningkatkan citra Kampung Pesisir sebagai destinasi wisata, tetapi juga berperan penting dalam meninggalkan kesan positif bagi para pengunjung. Pembuatan video ini tidak hanya berfokus pada penyajian konten visual yang menarik, melainkan juga memberikan kontribusi besar dalam mempromosikan pariwisata lokal, memperkuat partisipasi masyarakat sekitar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, video ini juga berpotensi memperluas kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti agen perjalanan dan perhotelan, guna mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kampung Pesisir. Hasil pembuatan video profil dapat dilihat di akun *Youtube* Kampung Pesisir.



Gambar 6. Video Profil Kampung Pesisir

Gambar 6. Video Branding Pantai Pesisir Klandasan Balikpapan

Setelah dilakukan pembuatan video profil Kampung Pesisir Kota Balikpapan, adalah selanjutnya penyebaran kuisioner ke masyarakat di kampung Pesisir Klandasan Kota Balikpapan. Pembuatan kuisioner ini dilakukan untuk mengetahui, seberapa besar potensi kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian warga. Warga sangat antusias dan mampu mengatasi keluhan warga sebesar 60 % dan hanya 20 % saja yang belum teratasi berdasarkan hasil survey. Peningkatan jumlah pengunjung sebesar 30% dari total jumlah pengunjung sebelumnya yaitu hanya rata-rata 10 pengunjung per hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan perekonomian warga Kampung Pesisir Pantai Klandasan Balikpapan. Penurunan jumlah keluhan masyarakat sebesar 60% dan peningkatan jumlah pengunjung sebesar 30% dari rata-rata 10 pengunjung per hari. Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan pemerintah dan branding dengan para influencer, selebgram untuk memperkuat pemasaran secara digital.

Program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun yang akan datang untuk meningkatkan keberhasilan serta optimalisasi pengembangan pariwisata di Kampung Pesisir. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat harus difokuskan pada program yang berkesinambungan dalam upaya pembenahan permasalahan yang ada. Selain itu, diperlukan sinegritas dari pemerintah, sehingga yang telah dilaksanakan dapat berjalan beriringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku penyelenggara kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini mulai dari Institut Teknologi Kalimantan yang telah menjadi merealisasikan rencana anggaran serta pihak warga Kampung Pesisir yang senantiasa menerima kami dengan hati yang terbuka sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam terlaksanan dengan baik. Kami berharap bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, khususnya dalam pengembangan citra Kampung Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaihing, M., Mantolas, C. M., & Nugraha, Y. E. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PANTAI NIMTUKA SEBAGAI POTENSI WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA BONE, KABUPATEN KUPANG. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(2), 95-104.
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103.
- Ardiansyah, F. W., Purnaweni, H., & Priyadi, B. P. (2023). Analisis Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(3), 741-756.
- Insani, N., A'rachman, F. R., Sanjiwani, P. K., & Imamuddin, F. (2019). Studi kesesuaian dan strategi pengelolaan ekowisata Pantai Ungapan, Kabupaten Malang untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(1), 49-58.
- Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan pada objek wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 2(3), 48-57.
- Sumerta, I. K., Meryawan, I. W., Suryawa, T. G. A. W. K., Widyagoca, I. G. P. A., & Diatmika, I. K. D. (2022). Pengembangan Pariwisata Pantai Merta Sari Sanur Melalui Pemasaran Digital dengan Konsep Tri Hita Karana untuk Mendukung Eco Tourism di Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 420-427.
- Latif, J. M., Rustiadi, E., & Hidayat, J. T. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 7(3), 263-283.
- Jawiah, S., Lebang, N. S., & Togala, R. (2022). Analisis Perubahan Perilaku Ekonomi Masyarakat sebagai Dampak Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat: Studi Kasus Wisata Pantai Toronipa di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3), 196-208.

- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1-17.
- Faizal, F., Hartono, B., & Isnaini, I. (2023). Implementasi Kebijakan Perda Kabupaten Batu Bara No. 9 Tahun 2014 untuk Pengembangan Pariwisata Pantai Sejarah Berbasis Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batu Bara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 3278-3290.
- Bibin, M., & Ardian, A. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Songka Di Kota Palopo. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 2(01), 72-78.
- Heryati, Y. (2019). Potensi pengembangan obyek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56-74.
- Hatika, N., Ramadhan, D. A., Amjad, G., Hidayat, S., Yafi, M. D. A., Sabatini, B. S. D., ... & Syukur, A. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lungkak untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan melalui Media Promosi di Desa Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 235-241.

Halaman Ini Dikosongkan